

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan SIMPUS di wilayah kerja Puskesmas Tanah Tinggi Binjai diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada ketersediaan input yang meliputi sumber daya manusia termasuk pelatihan, anggaran serta sarana dan prasarana untuk sumber daya manusia nya masih kurang dikarenakan petugas penanggung jawab SIMPUS hanya berjumlah satu orang. Kurangnya pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan semenjak masa pandemi covid-19 sudah tidak pernah lagi diberikan pelatihan. Untuk pengawasan terhadap SIMPUS masih kurang karena dalam pengumpulan data SIMPUS masih mengalami keterlambatan. Sarana dan prasarana sudah cukup baik namun untuk anggaran tidak ada anggaran khusus untuk SIMPUS.
2. Didalam proses terdapat sumber data, pengumpulan data dan pengelolaan data. Sumber data yang berasal dari para pemegang program di Puskesmas Tanah Tinggi kemudian data tersebut diserahkan kepada petugas SIMPUS untuk direkap. Di dalam kegiatan pengumpulan data belum optimal dikarenakan para pemegang program tidak tepat waktu dalam mengumpulkan data-data yang seharusnya dikumpulkan kepada petugas SIMPUS. Untuk pengelolaan data tidak ada kendala, jika data sudah lengkap petugas SIMPUS bertugas untuk merekap data-data tersebut.

3. Hasil dari penerapan SIMPUS yang berupa output yaitu kelengkapan informasi dan tepat waktu. Kelengkapan informasi SIMPUS di kumpulkan sudah lengkap dan akurat namun untuk pengumpulan data SIMPUS masih kurang optimal, masih mengalami keterlambatan, pengumpulan data dari masing-masing pemegang program yang belum tepat waktu sesuai dengan jadwal yang diberikan sehingga akan berdampak pada petugas SIMPUS yang bertugas untuk mengumpulkan dan merekap untuk dilaporkan ke Dinas Kesehatan akan terlambat juga tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu pada tanggal 5 setiap bulannya.
4. Menurut ajaran islam dalam penyampaian informasi sesuai dengan ayat Al-Qur'an yaitu informasi yang jujur (akurat), relevan, tabbayun (meneliti), dan tepat waktu. Informasi yang disampaikan harus informasi yang benar tidak dibuat-buat serta harus relevan dan informasi yang dikumpulkan harus di teliti lagi, untuk data-data simpus yang akan dilaporkan harus diteliti lagi dan tentunya informasi yang disampaikan harus tepat waktu agar yang menerima informasi dapat menggunakan informasi tersebut segera untuk

kebaikan. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

5.2 Saran

1. Pada input yang meliputi sumber daya manusia, termasuk pelatihan, anggaran, sarana dan prasarana, diharapkan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menangani SIMPUS yaitu dengan menambah petugas untuk mengelola dan membuat laporan SIMPUS.
2. Pada proses yang meliputi sumber data, pengumpulan data dan pengelolaan data, diharapkan untuk lebih mengawasi dan tegas terhadap petugas yang masih terlambat dalam mengumpulkan data laporan SIMPUS agar dalam pengelolaan data nya juga tidak mengalami keterlambatan yang mengakibatkan laporan untuk dikirim ke Dinas Kesehatan juga terlambat tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
3. Pada output yang meliputi hasil SIMPUS dengan informasi yang lengkap dan tepat waktu, diharapkan untuk tidak mengalami keterlambatan dalam pelaporan data SIMPUS ke Dinas Kesehatan agar informasi yang ada dapat digunakan segera untuk pengambilan kebijakan atas permasalahan yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN